

ABSTRAK

Perilaku merokok merupakan perilaku membakar dan menghisap tembakau sehingga menimbulkan asap yang dapat terhirup oleh orang-orang di sekitarnya. Stres kerja adalah suatu reaksi yang muncul berupa reaksi fisik dan psikologis yang dipersepsikan sebagai hal yang mengancam di mana seorang individu dihadapkan dan dituntut pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang yang sulit dihindari karena pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara stres kerja dengan perilaku merokok pada anggota kesatuan DIT SAMAPTA POLDA DIY. Hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara stres kerja dan perilaku merokok pada polisi di kesatuan DIT SAMAPTA DIY. Subjek penelitian melibatkan anggota polisi aktif di kesatuan DIT SAMAPTA ($n = 101$) Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala perilaku merokok dan skala stress kerja. Metode analisis menggunakan *product moment correlatiom* dari Pearson. Hasil analisis didapatkan (r_{xy})= 0,501 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara stres kerja dan perilaku merokok memiliki korelasi positif. Ditemukan koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 sebesar 0,251 hal ini membuktikan bahwa variabel stres kerja dapat memberikan pengaruh sebesar 25,1 % pada variabel perilaku merokok.

Kata kunci: Perilaku Merokok, Stres Kerja, Polisi

ABSTRACT

Smoking behavior is the act of burning and inhaling tobacco, producing smoke that can be inhaled by people in the vicinity. Work stress is a reaction that manifests as physical and psychological responses perceived as threatening, where an individual is confronted and demanded by opportunities, requirements, or resources related to environmental conditions, organizational conditions, and personal conditions that are difficult to avoid due to the involvement in various tasks. This research aims to determine the relationship between work stress and smoking behavior in members of the SAMAPTA DIT POLDA DIY unit. The hypothesis proposed is a positive relationship between work stress and smoking behavior in police officers in the SAMAPTA DIT DIY unit. The research subjects involve active-duty police officers in the SAMAPTA unit (n = 101). Data collection was carried out using a smoking behavior scale and a work stress scale. The analysis method used Pearson's product-moment correlation. The analysis results obtained (r_{xy}) = 0.501 ($p < 0.05$). This indicates that the relationship between work stress and smoking behavior has a positive correlation. A coefficient of determination symbolized by R^2 of 0.251 was found, proving that the work stress variable can influence smoking behavior by 25.1%.

Keywords: *Smoking Behaviour, Job Stress, Police*